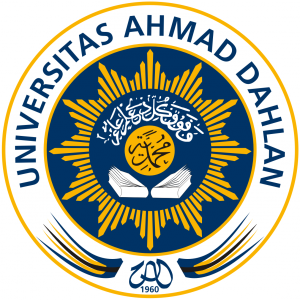
**PWeb2023-3.2. Tugas03a. Pemahaman HTML**

**TUGAS ARTIKEL HTML**



**Dosen Matakuliah :**

**ALI TARMUJI,S.T.,M.Cs.**

**Disusun Oleh:**

**NAMA : MUHAMMAD FUAD RAMADHAN**

**NIM : 2200018405**

**KELAS : I**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

**Tahun Ajaran 2022/2023**

**بسم الله الرحمن الرحيم**

# Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*  yang telah memberikan banayak karunianya kepada kita, sehingga kita masih tetap merasakan iman, yang mana iman ini adalah karunia terbesar yang diberikan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kepada hambanya . Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad *Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam* yang telah memperjuangkan agama islam ini, hingga sampai kepada kita dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Saya sangat bersyukur karena telah menyelesaikan artikel yang menjadi tugas Matakuliah Pemrograman WEB dengan judul “Artikel HTML”. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang telah membantu hingga dapat menyelesaikan artikel ini.

Akhir kata, saya memahami jika artikel ini tentu jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran sangat saya butuhkan guna memperbaiki karya - karya saya di waktu mendatang.

 Yogyakarta, 10 April 2023

Muhammad Fuad Ramadhan

NIM : 2200018405

# Daftar Isi

[Kata Pengantar ii](#_Toc132023511)

[Daftar Isi iii](#_Toc132023512)

[BAB I 4](#_Toc132023513)

[PENDAHULUAN 4](#_Toc132023514)

[BAB II 4](#_Toc132023515)

[PENGERTIAN HTML 4](#_Toc132023516)

[BAB III 4](#_Toc132023517)

[SEJARAH HTML 4](#_Toc132023518)

[BAB IV 5](#_Toc132023519)

[FUNGSI HTML 5](#_Toc132023520)

[BAB V 5](#_Toc132023521)

[Kerangka Inti dan Cara Kerja HTML 5](#_Toc132023522)

[BAB VI 6](#_Toc132023523)

[Jenis – Jenis Tag HTML dan Kode Warna 6](#_Toc132023524)

[BAB VII 6](#_Toc132023525)

[Versi – Versi HTML 6](#_Toc132023526)

[BAB VIII 8](#_Toc132023527)

[Hubungan Antara HTML, CSS, dan JavaScript 8](#_Toc132023528)

# BAB I

# PENDAHULUAN

HTML sangat berguna bagi seorang programer web, sebagai sarana luar biasa yang diketahui mempermudah perencanaan pembuatan halaman situs. Halaman web dapat menampilkan berbagai informasi yang akan ditampilkan di browser dengan menggunakan HTML.

Pada artikel kali ini kita akan membahas lebih dalam tentang HTML dan apa saja framework utama untuk membangun struktur dasar halaman web dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang ada. Untuk saat ini, pengembangan web terasa lebih mudah dan mungkin Anda tidak perlu mempelajari lebih lanjut tentang bahasa pemrograman khusus. Anda bisa menggunakan bantuan CMS (Content Management System) seperti WordPress, Drupal, Joomla, dan sebagainya.

# BAB II

# PENGERTIAN HTML

Hyper Text Markup Language (HTML) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun struktur halaman web sehingga dapat dilihat di browser web. Oleh karena itu, HTML dapat digunakan untuk membangun kerangka halaman web terstruktur sebelum membahas tampilan dan fungsionalitas desain.

# BAB III

# SEJARAH HTML

Sejarah HTML pertama kali dibuat oleh Tim Berners-Lee yang adalah fisikawan di lembaga penelitian CERN, Swiss. Berners-Lee memiliki ide atau pemikiran tentang sistem hypertext yang berjalan di internet. Tim merilis versi HTML pertama pada tahun 1991, yang memiliki kedalaman sekitar 18 tag.

Hingga versi terbarunya, HTML5, HTML telah mengalami beberapa kali perubahan dari segi fitur dan informasi. Bahasa pemrograman ini semakin populer dari tahun ke tahun hingga digunakan sebagai standar web resmi.

Selain itu, World Wide Web Consortium (W3C) mengembangkan HTML, yang juga mengalami pemeliharaan. Pada tahun 2014, ketika HTML mengalami perombakan serius dan ada fitur semantik untuk memudahkan perancang situs mengumpulkan kode dan menyampaikan pentingnya konten, misalnya <artikel>, <footer>, dan <header>.

# BAB IV

# FUNGSI HTML

Fungsi utama penggunaan HTML itu sendiri adalah untuk membuat tampilan situs yang telah menjalankan strategi semantik untuk membuatnya lebih mudah bagi setiap desainer dalam proses pergantian acara dan pemeliharaan. Kemudian, HTML dapat digunakan bersamaan dengan JavaScript dan CSS (Cascade Style Sheet).

Sedangkan tugas HTML adalah menyusun kerangka dan struktur halaman web. Tampilan suatu desain, termasuk warna, font, outline, dan sebagainya, kemudian dapat disediakan oleh CSS. Selain itu, tujuan bahasa pemrograman JavaScript adalah memberikan pengalaman pengguna yang unik dengan menambahkan sentuhan interaksi.

# BAB V

# Kerangka Inti dan Cara Kerja HTML

Berikut ini merupakan beberapa macam kerangka inti yang membentuk struktur bahasa markup mulai tag, elemen, dan atribut.

Tag, merupakan perintah atau instruksi dengan awalan yang nantinya bisa dibaca di web browser disebut tag. Penggunaan tag strong> yang memberikan teks paragraf lebih tebal adalah salah satu contohnya.

Proses seluruh kode yang dimulai dengan tag pembuka (>) dan diakhiri dengan tag penutup (/>) adalah sebuah elemen. Misalnya, elemen p>Ini situs web saya/p>.

Kredit adalah data tambahan atau pesanan yang diingat untuk suatu komponen. Misalnya, atributnya adalah image (img class="image" src="computer.jpg" alt="computer1" />).

Setelah kita mempelajari tentang struktur awal HTML, kita akan mempelajari kerangka intinya.

1. <!DOCTYPE html>

Berfungsi untuk mendeklarasikan kepada komputer bahwa anda menuliskan sebuah perintah di dalam kode HTML.

1. <html></html>

Berfungsi untuk tag yang menandakan proses mulai menuliskan kode program pada dokumen HTML.

1. <head></head>

Tag ini digunakan untuk menambahkan metadata ke dalam dokumen html yang berisi judul, deskripsi, library dan lain sebagainya.

1. <body></body>

Dan yang terakhir, tag body digunakan sebagai tempat untuk menuliskan setiap elemen atau lebih tepatnya disebut juga dengan konten pada HTML itu sendiri.

# BAB VI

# Jenis – Jenis Tag HTML dan Kode Warna

Untuk saat ini, terdapat dua jenis tag yang sering digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Block Level

Untuk elemen yang menggunakan block level menggunakan ruang (space) tersedia dan membuat line atau baris baru untuk mendeklarasikan elemen berikutnya. Contoh dari penggunaan block level adalah struktur heading dan paragraf.

1. Inline Tags

Inline tags berarti menggunakan ruang yang lebih sedikit dan sempit. Sehingga kebutuhannya lebih ke arah memformat isi konten pada block level.

Selain itu, di dalam struktur HTML juga dapat mengolah dan memberikan beberapa macam warna untuk memperbaiki tampilan pada halaman situs agar lebih menarik.

# BAB VII

# Versi – Versi HTML

Seiring vitalnya manfaat HTML, hingga saat ini sudah ada 5 versi yang Anda kenal, seperti berikut ini:

1. Versi HTML v1.0

Versi pertama dari HTML ini adalah pionir dari perkembangan HTML. Tidak heran jika versi ini memiliki banyak sekali kelemahan termasuk tampilannya yang masih sangat sederhana. HTML versi 1.0 ini sudah mampu mendukung peletakan image pada dokumen tanpa adanya wrapping, heading, hypertext, paragraph, cetak tebal dan miring pada penulisan text.

1. Versi HTML v2.0 (24 November 1995)

HTML versi 2.0 adalah pionir dari web interaktif seperti yang Anda temukan saat ini. Dibandingkan dengan versi pertama, struktur HTML lebih tertata rapi dan mampu menampilkan form dokumen. Dengan adanya form tersebut, Anda bisa memasukkan alamat, nama, saran dan kritik pada suatu dokumen.

1. Versi HTML v3.0

Jika dibandingkan dengan kedua versi HTML sebelumnya, HTML v3.0 tidak memiliki umur yang lama. Itu disebabkan karena ada versi terbaru dari versi 3, yaitu versi 3.2. Di versi 3.0, HTML sudah bisa dipergunakan untuk meletakkan tabel dan gambar. Fitur terbaru dari HTML 3.0 juga mampu untuk mendukung penggunaan rumus matematika pada dokumennya.

1. Versi HTML v3.2 (14 Januari 1996)

HTML versi ini adalah pembaruan dari versi 3.0. Hingga saat ini, jenis HTML ini adalah yang paling sering dipergunakan. Versi ini dipublikasikan dan versi pertama yang dikembangkan serta distandarisasi khusus oleh W3C. Versi 3.2 ini pada awalnya disebut dengan Wilbur sebelum dikenal dengan nama HTML versi 3.2.

Fitur yang ada di versi ini diantaranya adalah gambar untuk background, tabel, style, frame, hingga teks di sekeliling gambar. Jika di versi sebelumnya, Anda hanya bisa menggunakan HTML saja untuk pembuatan dokumen namun di versi ini tidak. Artinya, Anda bisa menggunakan script di luar HTML untuk kinerja HTML yang lebih baik atau untuk tujuan tertentu. Beberapa script HTML yang bisa dipergunakan diantaranya adalah Javascript dan VBScript.

1. Versi HTML v4.0 (18 Desember 1997)

Dibandingkan versi sebelumnya, versi ini hadir dengan banyak perubahan dari v3.2. Beberapa diantaranya ada di tabel, link, image, text, meta, form dan imagemaps.

1. Versi HTML v4.01 (5 Mei 2000)

Setelah ada versi 4.0, terdapat versi 4.01 yang merupakan revisi dari versi sebelumnya. Di versi ini, ada perbaikan kesalahan minor (kecil). Dari struktur pada HTML yang ada di versi ini, membuat HTML v4.01 menjadi standarisasi elemen serta atribut script XHTML 1.0.

1. Versi HTML v5.0 (28 Oktober 2014)

Bisa dikatakan, versi 5.0 dari HTML adalah versi paling canggih dan paling stabil dibandingkan versi sebelumnya. Pembaharuan ini baru diperkenalkan pada tahun 2009. Versi terbaru ini dikembangkan lagi pada tanggal 4 Maret 2010 oleh W3C dan IETF (Internet Engineering Task Force). IETF sendiri merupakan organisasi yang sudah menangani HTML sejak v2.0.

HTML v5.0 dikenal juga dengan nama HTML 5. Versi HTML ini adalah menjadi dasar untuk pembuatan tampilan website dengan penggabungan HTML, CSS dan Javascript. Jika dibandingkan dengan versi 4 dan XHTML, HTML4 ini adalah best practice dari kedua versi tersebut.

HTML 5 ini lebih sederhana. Misalnya untuk bagian doc tipe, type atribut, meta tag character set (charset). Di HTML5 juga dilengkapi dengan fitur yang lebih baik. Beberapa fitur elemen seperti untuk menggambar 2D, memutar multimedia dan kontrol form.

Selain fitur tersebut, ada beberapa keunggulan dari HTML5 ini diantaranya adalah cleaner code (kode yang lebih sederhana) dan improve semantics.

Improve semantics ini berarti HTML5 memiliki perkembangan nilai semantik seperti di bagian nav, header dan footer pada sebuah website. Dengan begitu bagian-bagian tersebut dapat terdefinisi dengan baik dan memiliki maksud yang jelas. Perkembangan nilai dari HTML5 ini juga membentuk machine readable format yang memungkinkan dokumen bisa terbaca dengan baik oleh mesin.

# BAB VIII

# Hubungan Antara HTML, CSS, dan JavaScript

HTML tidak lepas dari CSS dan Javascript dalam perkembangannya setelah diulas secara singkat sejarahnya dan berbagai versinya. Cascading Style Sheet (CSS) dan Javascript, dua bahasa frontend, akan memudahkan HTML untuk membuat situs web yang responsif. Selain itu, keduanya memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mengaktifkan fungsi yang lebih canggih.

Karena CSS memiliki fungsi terkait gaya, Anda memerlukannya untuk menyempurnakan tampilan situs web. Javascript, di sisi lain, memungkinkan Anda menggunakan fungsionalitas dinamis sebagai pengguna. Misalnya, memasukkan dan memanfaatkan slider, pop-up, dan galeri foto.

Oleh karena itu, berdasarkan pemahaman tersebut, HTML adalah Anda. Lalu, semua yang berhubungan dengan fashion, seperti pakaian dan make up adalah CSS. Itu membutuhkan "perilaku", atau sikap dan karakteristik yang sebanding dengan Javascript, untuk melengkapinya. Terlepas dari perbedaan mereka, ketiganya bekerja sama dengan baik.

Link Sumber :

1. https://www.sekawanmedia.co.id/blog/pengertian-html/

2. https://badoystudio.com/sejarah-html/